

ABSTRAK

Munziyati. 190101120230. *Pengaruh Library Anxiety terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.* Pembimbing Juairiah, S.Pd.I., M.Hum, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pengaruh, *Library Anxiety*, Kebutuhan Informasi Pemustaka

Tingginya tingkat kecemasan di perpustakaan akan mempengaruhi pada kesuksesan akademik mahasiswa, terutama ketika dihadapkan pada kebutuhan sumber referensi untuk keperluan perkuliahan. Maka dari itu *library anxiety* juga berpengaruh terhadap kebutuhan informasi pemustaka di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh *library anxiety* terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. *Library anxiety* memiliki 5 indikator yaitu *barrier with staff, affective barriers, library comfort barriers, library knowledge berries* dan *mechanical and technological barriers*. Sedangkan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka juga memiliki 5 indikator yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan berkhayal.

Jenis penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 19.445 dan sampel yang diambil sebanyak 100 orang dengan metode simple random sampling dan taraf signifikan 10%. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, Teknik pengolahan data menggunakan *editing, scoring dan tabulating*. Dan untuk teknik analisis data dihitung melalui uji asumsi klasik serta uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $11.569 > 1.660$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu adanya pengaruh *library anxiety* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dengan persentase pengaruh sebesar 58%, sedangkan 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepribadian pemustaka, ketersediaan koleksi, kualitas pelayanan dan lainnya.